

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL - TANGGAL TERSEBUT
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA
DAN ENTITAS ANAK**

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5 - 6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 37

No : 001/VIU-FA/III/24

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
PT VENTURA INVESTASI UTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanggung jawab di bawah ini:

1. Nama : Bustomi Usman
Alamat Kantor : Jl. Mangga Dua Raya, kompleks Mangga Dua Plaza Blok N-2, Jakarta
Alamat Domisili : Jl.H.Saleh No.83
Nomor Telepon : 021-6240655
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Fritz Otto Koeswara
Alamat Kantor : Jl. Mangga Dua Raya, kompleks Mangga Dua Plaza Blok N-2, Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Kelapa Lilin VII Blok NI-5/8
Nomor Telepon : 021-6240655
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 Maret 2024



Bustomi Usman
Presiden Direktur

Fritz Otto Koeswara
Direktur

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Drs. BAMBANG SUDARYONO & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Izin Usaha : KEP-184/KM.17/1999

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. : 00087/2.0326/AU.1/09/0739-3/1/III/2024

**Pemegang Saham dan Direksi
PT Ventura Investasi Utama
dan entitas anaknya**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ventura Investasi Utama ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ventura Investasi Utama dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggungjawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

KAP Drs. BAMBANG SUDARYONO & REKAN



Dr. Bambang Sudaryono, MBA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No: AP.0739

12 Maret 2024



PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
ASET			
Kas dan bank	4	3.371.472.958	6.194.951.029
Investasi	5	81.019.746.700	35.241.596.088
Piutang bunga	6	1.426.776.392	1.403.816.394
Piutang lain-lain	7	5.928.325.867	2.718.283.690
Biaya dibayar dimuka	8	1.120.414.890	1.501.414.495
Pajak dibayar dimuka	17c	99.472.266	-
Piutang pembiayaan usaha produktif - setelah dikurangi penyisihan kerugian	9,14	221.147.653.699	226.698.313.870
Penyertaan saham pasangan usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian	10	93.810.000.000	45.062.000.000
Penyertaan saham	11	56.432.699.560	56.432.699.560
Aset tetap- setelah dikurangi akumulasi penyusutan	12,14	2.676.700.843	2.279.711.621
Aset lain-lain	13	13.682.554.770	13.144.394.159
JUMLAH ASET		480.715.817.945	390.677.180.906

Catatan atas Laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas sesuai POJK.35/POJK.05/2015	9,12,14	416.097.866.269	326.234.481.036
Uang muka pelanggan	15	473.690.594	306.733.395
Beban masih harus dibayar	16	490.003.377	763.208.721
Hutang pajak	17	531.238.811	403.708.977
Hutang lain-lain		222.039.795	281.910.205
Liabilitas pajak tangguhan- bersih	17	336.773.192	270.201.217
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	18	1.672.988.000	2.278.254.000
Jumlah Liabilitas		419.824.600.038	330.538.497.551
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 1.000.000 per saham			
Modal dasar			
- 55.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
- 55.000 saham	20	55.000.000.000	55.000.000.000
Tambahan modal disetor	21	540.479.572	540.479.572
Saldo laba			
- Telah ditentukan penggunaannya	26	580.000.000	570.000.000
- Belum ditentukan penggunaannya		3.169.770.575	2.296.285.278
Penghasilan komprehensif lain	19	368.390.789	429.699.311
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			
- Pemilik Entitas Induk		59.658.640.936	58.836.464.161
- Kepentingan Non Pengendali		1.232.576.971	1.302.219.194
Jumlah Ekuitas		60.891.217.907	60.138.683.355
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		480.715.817.945	390.677.180.906

Catatan atas Laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
Pendapatan	22	48.894.589.859	44.451.992.972
Beban operasional	12,18, 23	47.636.752.622	42.341.230.393
Laba sebelum pajak penghasilan final dan beban pajak penghasilan		1.257.837.237	2.110.762.579
Pajak penghasilan final		(21.720.790)	(14.847.028)
Laba sebelum beban pajak penghasilan		1.236.116.447	2.095.915.551
Manfaat (beban) pajak penghasilan	17		
- Kini		(259.871.920)	(464.348.720)
- Tangguhan		(83.982.335)	(86.022.488)
Beban pajak penghasilan		(343.854.255)	(550.371.208)
Laba tahun berjalan		892.262.192	1.545.544.343
Penghasilan komprehensif lain			
Pos yang tidak akan direklas ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	18	(79.138.000)	592.495.000
Pajak penghasilan terkait	17	17.410.360	(130.348.900)
		(61.727.640)	462.146.100
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		830.534.552	2.007.690.443
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		883.485.297	1.524.754.525
Kepentingan Non Pengendali		8.776.895	20.789.818
Jumlah		892.262.192	1.545.544.343
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		822.176.775	1.979.183.848
Kepentingan Non Pengendali		8.357.777	28.506.595
Jumlah		830.534.552	2.007.690.443

Catatan atas Laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal saham	Tambahan modal disetor	Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	Penghasilan (rugi) komprehensif lain	Jumlah	Kepentingan non pengendali	Jumlah ekuitas
Saldo 31 Desember 2021		55.000.000.000	540.479.572	560.000.000	781.530.753	(24.730.012)	56.857.280.313	1.399.712.599	58.256.992.912
Pembentukan cadangan	26	-	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-	-	-
Dividen tunai	26	-	-	-	-	-	-	(126.000.000)	(126.000.000)
Laba tahun berjalan		-	-	-	1.524.754.525	-	1.524.754.525	20.789.818	1.545.544.343
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan - bersih		-	-	-	-	454.429.323	454.429.323	7.716.777	462.146.100
Saldo 31 Desember 2022		55.000.000.000	540.479.572	570.000.000	2.296.285.278	429.699.311	58.836.464.161	1.302.219.194	60.138.683.355
Pembentukan cadangan	26	-	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-	-	-
Dividen tunai	26	-	-	-	-	-	-	(78.000.000)	(78.000.000)
Laba tahun berjalan		-	-	-	883.485.297	-	883.485.297	8.776.895	892.262.192
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan, kerja karyawan - bersih		-	-	-	-	(61.308.522)	(61.308.522)	(419.118)	(61.727.640)
Saldo 31 Desember 2023		55.000.000.000	540.479.572	580.000.000	3.169.770.575	368.390.789	59.658.640.936	1.232.576.971	60.891.217.907

Catatan atas Laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari:			
Aktivitas modal ventura		84.863.383.310	141.751.662.980
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya		1.931.035.111	7.382.913.301
Pengeluaran kas untuk:			
Aktivitas modal ventura		(83.760.000.000)	(154.402.786.769)
Beban umum dan administrasi		(7.929.886.907)	(8.769.267.629)
Pajak penghasilan		(258.904.910)	(402.376.627)
Pengeluaran untuk aktivitas operasi lainnya		(5.433.484.914)	(3.277.066.451)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(10.587.858.310)	(17.716.921.195)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari investasi		93.416.055.916	176.749.817.500
Penerimaan hasil investasi		3.638.250.013	-
Penerimaan bunga deposito		46.265.067	-
Pembelian hasil investasi lainnya		236.954.056	-
Pengeluaran untuk investasi		(138.953.950.000)	(196.650.000.000)
Pembelian aset tetap		(870.500.000)	(667.900.000)
Penjualan aset tetap		-	420.000.000
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(42.486.924.948)	(20.148.082.500)

Catatan atas Laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan pendanaan yang berasal dari perseorangan		179.500.000.000	240.750.000.000
Penerimaan hutang bank		-	20.000.000.000
Pembayaran wesel bayar		(39.600.000.000)	(171.400.000.000)
Pembayaran pendanaan yang berasal dari perseorangan		(39.500.000.000)	(5.500.000.000)
Pembayaran imbal hasil pendanaan yang berasal dari perseorangan		(33.112.558.125)	(10.095.771.942)
Pembayaran hutang bank		(10.973.313.077)	(7.756.600.915)
Pembayaran bunga hutang bank		(4.391.612.361)	(3.220.265.472)
Pembayaran bunga wesel bayar		(1.593.211.250)	(22.008.220.848)
Pembayaran dividen tunai		(78.000.000)	(126.000.000)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		50.251.305.187	40.643.140.823
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(2.823.478.071)	2.778.137.128
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		6.194.951.029	3.416.813.901
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	3.371.472.958	6.194.951.029

Catatan atas Laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ventura Investasi Utama (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Gajah Ventura Indonesia pada tanggal 11 Mei 1994 berdasarkan akta Notaris Mudofir Hadi S.H., No. 36. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-8461.HT.01.01.Th.94 tanggal 31 Mei 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 84 Tambahan No. 8231, tanggal 21 Oktober 1994. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk perubahan nama Perusahaan menjadi PT Ventura Investasi Utama dan dilakukan penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang diaktakan dengan akta No. 15 oleh Notaris Isyana W. Sadjarwo, S.H., tertanggal 18 April 2008 yang dikuatkan dengan akta No. 15 oleh Notaris yang sama, tertanggal 25 Februari 2010.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Juli 2008 yang diaktakan oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., dengan Akta No. 73, telah disetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 49.800.000.000 menjadi Rp 55.000.000.000.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melakukan penyertaan modal ventura. Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk melakukan kegiatan usaha penyertaan modal ventura berdasarkan Surat Keputusan No. 323/KMK.017/1994 tanggal 30 Juni 1994. Perusahaan berdomisili di Jl. Mangga Dua Raya, Komplek Mangga Dua Plaza Blok N-2, Jakarta, dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1995.

b. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 April 2022 yang diaktakan oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., dengan Akta No. 156, telah disetujui pengangkatan kembali anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0008177 tanggal 25 April 2022.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) Ventura Investasi Utama. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris	Direksi
Presiden Komisaris - Muhammad Zulkifli Abusuki Komisaris - Hartono Gandasutedja	Presiden Direktur - Bustomi Usman Direktur - Fritz Otto Koeswara

Grup memiliki karyawan tetap sejumlah 15 dan 20 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

c. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 12 Maret 2024.

PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan terhadap seluruh tahun yang disajikan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual. Dasar pengukuran yang digunakan adalah konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anak memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Suatu pengendalian atas suatu entitas anak lain dianggap ada bilamana entitas induk menguasai lebih dari lima puluh persen (50%) hak suara, atau entitas induk dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi entitas anak, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas direksi entitas anak, atau mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- (i) menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- (ii) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap Kepentingan Non Pengendali (“KNP”);
- (iii) menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- (iv) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- (v) mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- (vi) mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- (vii) mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Entitas Anak di sini adalah PT Ventura Investasi Prima dengan persentase kepemilikan sebesar 97,14% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Entitas anak ini telah memiliki izin untuk melakukan kegiatan usaha modal ventura berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 263/KMK.017/1997 dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 2000.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas disajikan sebagai “Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Instrumen keuangan

1. Aset Keuangan

(i). Klasifikasi

Pada saat pengakuan awal aset keuangan diklasifikasikan berdasarkan kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (“SPPI”) dari jumlah pokok tertuang.

PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Instrumen hutang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, entitas dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- Entitas dapat menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- Entitas dapat menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan.

Perusahaan memiliki kas dan bank, piutang bunga, piutang lain-lain, piutang pembiayaan usaha produktif dan penyertaan saham pasangan usaha yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan memiliki investasi pada reksa dana atau stable link yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta penyertaan saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, namun terhubung tidak tersedia nilai wajarnya maka diukur pada biaya perolehan.

Klasifikasi aset keuangan menggunakan pendekatan model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan pada model bisnis yang diadopsi.

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan dalam kelompok biaya diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii). Penghentian pengakuan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(iii). Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

ECL 12 Bulan dan ECL *Lifetime*

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1*, *stage 2*, *stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas instrumen keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Stage 1: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Stage 2: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Stage 3: mencakup instrumen keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar). Faktor utama dalam menentukan apakah instrumen keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage 1*) atau ECL *lifetime* (*stage 2*) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure At Default* (EAD).

PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari hutang bank, wesel bayar jangka menengah, pendanaan yang berasal dari perseorangan, beban masih harus dibayar dan hutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Pendanaan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak ditunaikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini; referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan *input* yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

d. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

e. Piutang Pembiayaan Usaha Produktif

Piutang pembiayaan usaha produktif disajikan sebesar saldo pembiayaan setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang.

Piutang pembiayaan usaha produktif merupakan pemberian fasilitas pembiayaan kepada debitur dengan jangka waktu pengembalian berkisar antara satu (1) sampai dengan lima (5) tahun. Hasil pembiayaan diakui sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati selama jangka waktu pembiayaan.

f. Penyisihan Penurunan Nilai

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun debitur pada akhir tahun.

g. Penyertaan Saham

Sesuai dengan PSAK 15 disebutkan bahwa jika investor memiliki, secara langsung maupun tidak langsung (misalnya melalui entitas anak), 20% atau lebih hak suara investee, maka investor dianggap memiliki pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa entitas tidak memiliki pengaruh signifikan. Sebaliknya, jika investor memiliki, secara langsung maupun tidak langsung (misalnya melalui entitas anak), kurang dari 20% hak suara investee, maka investor dianggap tidak memiliki pengaruh signifikan, kecuali pengaruh signifikan tersebut dapat dibuktikan dengan jelas. Kepemilikan substansial atau mayoritas oleh investor lain tidak menghalangi investor untuk memiliki pengaruh signifikan.

Oleh karenanya dalam mencatat penyertaan saham, Perusahaan dan entitas anak dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% digunakan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah/dikurangi dengan bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan dan dikurangi dengan penerimaan dividen kas. Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% disajikan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bangunan kantor disusutkan dengan metode garis lurus selama 20 tahun, sedangkan aset tetap lainnya disusutkan dengan metode saldo-menurun ganda (*double-declining balance method*) untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif	
	2023	2022
Bangunan	5%	5%
Perabotan kantor	25%	25%
Peralatan kantor	25%	25%
Kendaraan	25%	50%

Sejak 1 Januari 2023, Perusahaan telah melakukan penyesuaian umur ekonomis kendaraan yang semula 4 tahun menjadi 8 tahun. Manajemen berpendapat bahwa estimasi umur ekonomis kendaraan Perusahaan selama 8 tahun lebih mendekati realita dibanding 4 tahun.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif selama tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

i. Aset Lain-lain

Aset yang tidak dapat dikelompokkan dengan aset yang lain berdasarkan likuiditas, jenis transaksi serta penggunaannya, diklasifikasi sebagai aset lain-lain. Termasuk dalam aset lain-lain adalah aset tak berwujud.

j. Imbalan Pasca Kerja Karyawan

Perusahaan dan entitas anaknya membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Perusahaan dan entitas anaknya menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui secara terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan dan entitas anaknya menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

k. Perpajakan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final tidak sebagai pos beban pajak penghasilan badan.

Perusahaan menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada tahun berjalan yang diakui pada laporan keuangan.

Beban pajak tahun berjalan ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan beda temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dengan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang diakui sepanjang kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada akhir tanggal pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pemulihan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui sebagai "Manfaat/beban pajak penghasilan badan, kini dan tangguhan" dan termasuk dalam laba tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Penghasilan dari pembiayaan usaha produktif, penyertaan saham pasangan usaha, dividen dan investasi jangka pendek diakui pada saat jatuh tempo.

Pada saat piutang dinyatakan macet, Perusahaan menghentikan pengakuan pendapatan bunganya dan apabila ada realisasi penerimaan hasil tagihan piutang macet tersebut, diutamakan untuk melunasi pokok piutang dan kelebihannya diakui sebagai pendapatan bunga.

Pengakuan pendapatan pembiayaan usaha produktif dijelaskan pula pada kebijakan akuntansi pembiayaan usaha produktif dalam Catatan 2e.

Beban dibukukan atas dasar akrual (*accrual basis*).

n. Transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi, didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Bila ada transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (a) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- (c) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- (d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- (e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- (f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- (g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

o. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

p. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

q. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

1. Standar dan amandemen standar yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023

Tidak ada standar baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasi Perusahaan dan entitas anak untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023.

2. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perseroan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan dan entitas anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya dimasa mendatang. Selain itu, manajemen Perusahaan dan entitas anak tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan dan entitas anak harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Perusahaan dan entitas anak menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1: dikutip (*unadjusted*) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
2. Tingkat 2: teknik valuasi dimana seluruh *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang diakui dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung; dan
3. Tingkat 3: teknik valuasi dimana seluruh *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang diakui tidak dapat diobservasi dari data pasar.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan dalam menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun-akun tertentu secara individual jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada agunan, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, status kredit, faktor pasar dan faktor-faktor ekonomi yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang.

Nilai kini atas kewajiban pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Umur ekonomis dari aset tetap

Biaya perolehan bangunan kantor disusutkan dengan metode garis lurus sedangkan untuk aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis bangunan kantor selama 20 tahun dan aset tetap lainnya antara 4 sampai dengan 20 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang perlu diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan entitas anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya. Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Perusahaan dan entitas anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan entitas anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kas	10.000.000	10.000.000
Bank		
Pihak berelasi		
PT Bank Ganesha Tbk (Catatan 24)	1.668.498.676	3.395.850.241
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	1.692.974.282	2.789.100.788
Jumlah	<u>3.371.472.958</u>	<u>6.194.951.029</u>

PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. INVESTASI

Akun ini terdiri:

	2023	2022
Stable Link (2.580,04 unit pada tahun 2023 dan 2022) (Catatan 24)	18.570.270	17.963.327
Reksa Dana Dana Pasti sesuai POJK No. 23/POJK.04/2016 (220,7559 unit dan 3.538.269,9181 unit masing-masing pada tahun 2023 dan 2022) (Catatan 24)	1.176.430	19.223.632.761
Perjanjian Pendanaan yang berasal dari Badan Usaha sesuai POJK.35/POJK.05/2018 Bab XV Pasal 69 (Catatan 24)	81.000.000.000	16.000.000.000
Jumlah	81.019.746.700	35.241.596.088

Perjanjian Pendanaan yang berasal dari Badan Usaha merupakan investasi kepada PT Equity Finance Indonesia (EFI) yang dilakukan sesuai dengan POJK.35/POJK.05/2018 Bab XV, pasal 69, diikat dengan akta notaris Hannywati Gunawan, S.H., serta memperoleh imbal hasil sebesar 11% - 11,50% per tahun.

6. PIUTANG BUNGA

Akun ini terutama merupakan piutang bunga pembiayaan usaha produktif yang masih harus diterima. Perusahaan tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang bunga karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang bunga tersebut dapat tertagih.

7. PIUTANG LAIN – LAIN

Rincian akun ini adalah:

	2023	2022
PT Equity Sekuritas Indonesia (ESI) (Catatan 24)	3.550.000.000	1.550.000.000
Lain – lain	2.389.325.867	1.179.283.690
Jumlah	5.939.325.867	2.729.283.690
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(11.000.000)	(11.000.000)
Bersih	5.928.325.867	2.718.283.690

Piutang kepada ESI yang diikat dengan perjanjian pinjaman subordinasi yang telah diperpanjang dengan No. 201/ESI-DIR/XI/2022 tanggal 30 November 2022 dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang termaktub dalam addendum perjanjian subordinasi No. 181/ESI-DIR/IX/2020 sebesar Rp 900.000.000 dibebani bunga sebesar 16% per tahun. Piutang ini akan dilunasi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun atau selambat-lambatnya tanggal 19 Desember 2024. Sedangkan untuk pinjaman subordinasi No.127/ESI-DIR/VIII/2022 sebesar Rp 650.000.000 dibebani bunga sebesar 15% per tahun dan telah diperpanjang dengan No. 080/ESI-DIR/VII/2023 dan akan dilunasi dalam jangka waktu 2(dua) tahun atau selambat-lambatnya 9 Agustus 2025. Apabila dikehendaki oleh debitur (ESI), piutang ini dapat dipercepat atau ditunda pembayarannya kurang atau lebih dari 1 (satu) tahun bilamana kondisi tertentu telah atau belum tercapai.

PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penambahan piutang kepada ESI yang diikat dengan perjanjian pinjaman subordinasi dengan No. 134/ESI-DIR/XI/2023 tanggal 8 November 2023 sebesar Rp 2.000.000.000 dibebani bunga 14% per tahun dan Piutang ini akan dilunasi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun atau selambat-lambatnya tanggal 8 November 2024.

Perusahaan (kreditur) memperoleh pilihan (hak opsi) dalam pelunasan pinjaman, yaitu sebagai berikut:

1. Penyelesaian dengan pembayaran tunai.
2. Penyelesaian melalui konversi ke dalam saham debitur sepanjang disetujui oleh pemegang saham debitur dan otoritas terkait.
3. Penyelesaian dengan cara memberikan penggantian berupa saham debitur milik pemegang saham lain yang telah dihibahkan kepada debitur sepanjang disetujui oleh pemegang saham debitur dan otoritas terkait.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terutama merupakan biaya dibayar dimuka atas asuransi kesehatan, jasa perantara, provisi dan administrasi.

9. PIUTANG PEMBIAYAAN USAHA PRODUKTIF

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

<u>Jenis Usaha</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Real estat	67.690.315.381	69.867.692.782
Manajemen lainnya	51.000.000.000	47.750.000.000
Gas dan produk YBDI	25.000.000.000	26.000.000.000
Keuangan	23.790.479.050	23.524.983.835
Transportasi	21.185.000.000	20.600.000.000
Pengolahan air	19.203.029.399	23.439.380.097
Perdagangan	15.150.000.000	15.850.000.000
Biro perjalanan wisata	10.000.000	-
Sewa guna usaha	-	1.299.427.287
Jumlah	223.028.823.830	228.331.484.001
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.881.170.131)	(1.633.170.131)
Bersih	221.147.653.699	226.698.313.870

Sebagian piutang ini digunakan sebagai jaminan hutang kepada PT Bank Ganesha Tbk yang jumlahnya tergantung pada pagu hutang bank tersebut (Catatan 14).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang pembiayaan usaha produktif pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak terealisasinya tagihan pada debitur.

PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan usaha produktif adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	1.633.170.131	1.414.778.383
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	248.000.000	218.391.748
Saldo akhir	1.881.170.131	1.633.170.131

10. PENYERTAAN SAHAM PASANGAN USAHA

Sesuai dengan peraturan POJK 35/POJK.05/2015 Perusahaan Modal Ventura wajib memiliki penyertaan saham dan/atau penyertaan melalui pembelian obligasi konversi paling rendah sebesar 15% dari total kegiatan usaha Perusahaan Modal Ventura.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Jenis Usaha	2023	2022
Keuangan	93.000.000.000	44.500.000.000
Biro Perjalanan Wisata	810.000.000	810.000.000
Jumlah	93.810.000.000	45.310.000.000
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham pasangan usaha	-	(248.000.000)
Bersih	93.810.000.000	45.062.000.000

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham pasangan usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	-	-
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	-	248.000.000
Saldo akhir	-	248.000.000

Pada tahun 2023, Perusahaan tidak membentuk cadangan penurunan nilai penyertaan saham pasangan usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa penyertaan saham pasangan usaha tersebut dapat diselesaikan.

PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham dimana persentasenya di bawah 20%, yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak (PT Ventura Investasi Prima) yang rinciannya adalah sebagai berikut:

	2023	2022
PT Equity Life Indonesia (persentase pemilikan oleh Prima: 9,76%)	26.243.799.560	26.243.799.560
PT Equity Finance Indonesia (persentase pemilikan oleh Perusahaan: 16,58%)	21.973.900.000	21.973.900.000
PT Equity Sekuritas Indonesia (persentase pemilikan oleh Prima 9,89%)	7.415.000.000	7.415.000.000
PT Medicom Prima (persentase pemilikan oleh Prima: 19,51%)	800.000.000	800.000.000
PT Sukapraja EPG (persentase pemilikan oleh Prima: 0,002%)	45.500.000	45.500.000
Jumlah	56.478.199.560	56.478.199.560
Penyisihan cadangan penurunan nilai penyertaan saham	(45.500.000)	(45.500.000)
Bersih	56.432.699.560	56.432.699.560

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

2023	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Tanah	400.000.000	-	-	400.000.000
Bangunan kantor	1.753.666.847	-	-	1.753.666.847
Perabotan kantor	238.903.367	3.200.000	-	242.103.367
Peralatan kantor	328.647.690	3.200.000	-	331.847.690
Kendaraan	2.219.350.000	864.100.000	-	3.083.450.000
Jumlah Harga Perolehan	4.940.567.904	870.500.000	-	5.811.067.904
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan kantor	1.188.700.637	39.839.004	-	1.228.539.641
Perabotan kantor	148.668.296	22.558.772	-	171.227.068
Peralatan kantor	264.100.906	16.803.363	-	280.904.269
Kendaraan	1.059.386.444	394.309.639	-	1.453.696.083
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.660.856.283	473.510.778	-	3.134.367.061
Nilai Buku	2.279.711.621			2.676.700.843

PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<u>2022</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Biaya Perolehan</u>				
Tanah	400.000.000	-	-	400.000.000
Bangunan kantor	1.753.666.847	-	-	1.753.666.847
Perabotan kantor	215.403.367	23.500.000	-	238.903.367
Peralatan kantor	305.147.690	23.500.000	-	328.647.690
Kendaraan	2.133.950.000	620.900.000	535.500.000	2.219.350.000
Jumlah Harga Perolehan	4.808.167.904	667.900.000	535.500.000	4.940.567.904
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan kantor	1.148.861.633	39.839.004	-	1.188.700.637
Perabotan kantor	126.423.271	22.245.025	-	148.668.296
Peralatan kantor	250.418.646	13.682.260	-	264.100.906
Kendaraan	723.674.982	658.628.996	322.917.534	1.059.386.444
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.249.378.532	734.395.285	322.917.534	2.660.856.283
Nilai Buku	2.558.789.372			2.279.711.621

Penyusutan yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 473.510.778 dan Rp 734.395.285.

Sejak 1 Januari 2023, entitas anak telah melakukan penyesuaian umur ekonomis kendaraan yang semula 4 tahun menjadi 8 tahun. Manajemen berpendapat bahwa estimasi umur ekonomis kendaraan Perusahaan selama 8 tahun lebih mendekati realita dibanding 4 tahun.

Hak atas tanah yang berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berlaku sampai dengan tahun 2032. Bangunan kantor dan kendaraan di atas digunakan sebagai jaminan hutang pada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Ganesha Tbk (Catatan 14).

13. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain asuransi dana pesangon adalah premi asuransi dana pesangon yang dikeluarkan oleh PT Equity Life Indonesia, pihak berelasi (Catatan 24), beserta imbal hasilnya dan aset yang diambil alih oleh Perusahaan.

14. LIABILITAS SESUAI POJK.35/POJK.05/2015

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendanaan yang berasal dari perseorangan	386.250.000.000	246.250.000.000
Hutang bank		
Pihak berelasi		
PT Bank Ganesha Tbk (Catatan 24)	28.268.176.527	37.270.245.674
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	1.579.689.742	3.114.235.362
Wesel bayar jangka menengah	-	39.600.000.000
Jumlah	416.097.866.269	326.234.481.036

PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendanaan yang berasal dari Perseorangan ini sesuai dengan POJK.35/POJK.05/2015, Bab VI, pasal 36 ayat 4, wajib pajak perseorangan akan memperoleh imbal hasil/kupon/dividen atas pendanaan perseorangan tersebut, dimana pajak penghasilan yang dipotong disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Perjanjian pendanaan tersebut diikat dengan akta notaris Hannywati Gunawan, S.H., pendanaan ini berjangka waktu 24 bulan sampai dengan 36 bulan dengan beban imbal hasil/kupon/dividen atas pendanaan dari perseorangan sebesar 10,80% sampai dengan 11,20% per tahun.

Pada tanggal 8 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tambahan dari PT Bank Ganesha Tbk dengan pagu kredit sebesar Rp 10.000.000.000 yang dibebani bunga sebesar 12,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2024. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan usaha produktif sebesar 110% dari pagu kredit.

Pada tanggal 25 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tambahan dari PT Bank Ganesha Tbk dengan pagu kredit sebesar Rp 20.000.000.000 yang dibebani bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2026. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan usaha produktif sebesar 110% dari pagu kredit.

Pada tahun 2022, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman dari PT Bank Ganesha Tbk dengan pagu kredit sebesar Rp 5.000.000.000, Rp 5.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 22 Agustus 2027, 12 September 2027 dan 30 September 2027 dengan beban bunga sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan usaha produktif sebesar 110% dari outstanding.

Pada tanggal 15 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Ganesha Tbk dengan pagu kredit sebesar Rp 2.000.000.000 yang dibebani bunga sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas nama PT Ventura Investasi Prima sebanyak 6 BPKB dan PT Ventura Investasi Utama 1 BPKB serta piutang pembiayaan aktiva produktif atas nama PT Ventura Investasi Utama dimana masing-masing jaminan ini akan dipasang fidusia dengan total keseluruhan sebesar Rp 3.108.494.125.

Pada tanggal 3 Oktober 2023, Perusahaan mendapat perpanjangan fasilitas kredit lokal (pinjaman rekening koran) dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan pagu kredit sebesar Rp 3.000.000.000 yang dibebani bunga sebesar 10,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan kantor Perusahaan.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerbitkan wesel bayar sesuai POJK.35/POJK.05/2015, Bab VI, pasal 36, ayat 1d dengan jangka waktu 3 tahun 20 hari dengan beban bunga 12,35% per tahun. Wesel bayar ini diterbitkan dalam rangka memperkuat modal kerja Perusahaan.

15. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan dana yang diterima dari debitur yang akan digunakan untuk melunasi biaya notaris, asuransi dan penyelesaian lainnya terkait pembiayaan usaha produktif.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terutama merupakan imbal hasil pendanaan yang berasal dari perseorangan yang masih harus dibayar.

PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak terdiri dari:

	2023	2022
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	347.984.376	81.950.200
Pasal 21	170.885.401	23.648.800
Pasal 23	1.597.901	288.305.854
Pasal 25	9.497.260	3.590.303
Pasal 29	1.273.873	6.213.820
Jumlah	531.238.811	403.708.977

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan final dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum pajak penghasilan final dan beban pajak penghasilan	1.257.837.237	2.110.762.579
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan final dan beban pajak penghasilan	509.070.982	961.261.073
Laba komersial sebelum pajak penghasilan final dan beban pajak penghasilan		
- Entitas Induk	748.766.255	1.149.501.506
Koreksi fiskal :		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	466.391.748
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(42.181.260)	(42.624.991)
Penghasilan yang tidak merupakan obyek pajak	(139.143.942)	(249.923.206)
Lain-lain	146.500.000	-
Penghasilan kena pajak – Entitas Induk	713.941.053	1.323.345.057

c. Perhitungan beban pajak penghasilan dan taksiran hutang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Penghasilan kena pajak Entitas Induk (dibulatkan)	713.941.000	1.323.345.000
Beban pajak penghasilan Entitas Induk – bersih	157.067.020	291.135.900
Penghasilan kena pajak Entitas Anak (dibulatkan)	467.295.000	787.331.000
Beban pajak penghasilan Entitas Anak – tahun berjalan	102.804.900	173.212.820
Beban pajak penghasilan tahun berjalan – konsolidasian	259.871.920	464.348.720

PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan – konsolidasian	259.871.920	464.348.720
Pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Pasal 23	(45.578.629)	(133.378.724)
Pasal 25	(312.491.684)	(324.756.176)
Hutang pajak penghasilan pasal 29 – Entitas Induk dan Anak		6.213.820
Lebih bayar pajak penghasilan pasal 28A – Entitas Induk	(99.472.266)	
Hutang pajak penghasilan pasal 29 – Entitas Anak	1.273.873	

Komponen manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kini	(259.871.920)	(464.348.720)
Tangguhan	(83.982.335)	(86.022.488)
Jumlah	(343.854.255)	(550.371.208)

Komponen aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Konsolidasi	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Liabilitas imbalan pasca kerja	368.057.360	501.215.880
Asuransi dana pesangon karyawan	(704.830.552)	(771.417.097)
Liabilitas pajak tangguhan	(336.773.192)	(270.201.217)
Keuntungan aktuarial dan penyesuaiannya	106.033.840	123.444.200
Jumlah	(230.739.352)	(146.757.017)

Tarif pajak yang digunakan oleh Perusahaan dalam perhitungan Pajak Penghasilan Badan – kini adalah 22%.

18. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun tersebut mencakup hal-hal tertentu yang termaktub dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 (UU). Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Equity Life Indonesia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sebagai tambahan atas program seperti dijelaskan di atas, Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan tetap sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Undang - Undang Cipta Kerja No. 11/2020, Perusahaan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dankompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akumulasi penyisihan imbalan pasca kerja tersebut disajikan pada akun "Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Imbalan pasca kerja dihitung oleh KKA Hendri dan KKA Arya Bagiastra masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Tingkat diskonto per tahun	6,70%	6,40%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	2,00 %	2,00 %
Tingkat cacat	10,00 % dari TMI IV (2019)	10,00 % dari TMI IV (2019)
Tingkat pengunduran diri dari karyawan sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0,00 % pada umur 56 tahun	10,00 %	10,00 %
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun
Tabel mortalita	TMI 2019	TMI 2019

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

a. Beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagian berikut :

	2023	2022
Beban bunga	144.575.000	150.848.000
Beban jasa kini	117.697.000	128.992.000
Beban jasa lalu	-	(200.972.000)
Dampak kurtailmen	(562.117.000)	-
Beban yang diakui pada tahun berjalan	(299.845.000)	78.868.000

b. Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagian berikut :

	2023	2022
Saldo awal	2.278.254.000	2.791.881.000
Beban imbalan pasca kerja karyawan selama tahun berjalan	(299.845.000)	78.868.000
Pengukuran kembali dalam OCI	79.138.000	(592.495.000)
Realisasi pembayaran manfaat	(384.559.000)	-
Saldo akhir liabilitas	1.672.988.000	2.278.254.000

PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Mutasi pendapatan komprehensif lain - aktuarial adalah sebagian berikut :

	2023	2022
Pendapatan komprehensif lain - aktuarial, awal tahun	(561.110.000)	31.385.000
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	79.138.000	(592.495.000)
Pendapatan komprehensif lain - aktuarial, akhir tahun	(481.972.000)	(561.110.000)

Perusahaan telah membayar premi asuransi dana pesangon karyawan dengan membeli polis asuransi dana pesangon yang dikeluarkan oleh PT Equity Life Indonesia, pihak berelasi. Nilai pendanaan ini dicatat pada akun "aset lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan.

19. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pendapatan komprehensif lain – aktuarial	481.972.000	561.110.000
Pajak tangguhan atas pendapatan komprehensif lain – aktuarial	(106.033.840)	(123.444.200)
Penghasilan komprehensif lain, akhir tahun – Entitas Induk dan Anak	375.938.160	437.665.800
Penghasilan komprehensif lain, akhir tahun – Entitas Anak	7.547.371	7.966.489
Penghasilan komprehensif lain, akhir tahun – Entitas Induk	368.390.789	429.699.311

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah (Rp)
PT Equity Development Investment Tbk.	44.310	80,56%	44.310.000.000
PT Datindo Entrycom	10.690	19,44%	10.690.000.000
Jumlah	55.000	100,00%	55.000.000.000

PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pengampunan pajak	591.779.895	591.779.895
Selisih transaksi entitas sepengendali	(51.300.323)	(51.300.323)
Jumlah	540.479.572	540.479.572

22. PENDAPATAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pembiayaan usaha produktif	35.724.085.743	38.117.382.906
Penyertaan saham pasangan usaha	8.064.998.028	3.212.506.946
Imbal hasil pendanaan badan usaha	4.168.062.513	1.558.486.113
Bunga piutang subordinasi	276.951.386	240.654.166
Investasi jangka pendek	240.496.528	531.117.470
Bunga piutang karyawan	144.385.549	127.162.855
Jasa giro dan deposito	108.603.950	74.235.139
Jasa manajemen	-	300.000.000
Keuntungan penjualan aset tetap	-	207.417.534
Lain-lain	167.006.162	83.029.843
Jumlah	48.894.589.859	44.451.992.972

23. BEBAN OPERASIONAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Imbal hasil pendanaan perseorangan	33.179.014.681	10.455.667.834
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.880.232.102	5.205.304.465
Bunga	5.763.468.903	23.538.068.451
Penyusutan (Catatan 12)	473.510.778	734.395.285
Administrasi pendanaan perseorangan	436.304.506	184.286.241
Pajak dan perijinan	346.026.554	55.491.520
Transportasi	279.942.494	238.119.438
Jasa profesional	275.905.513	201.451.232
Kantor	231.474.924	177.024.475
Sewa kantor	161.997.110	166.571.600
Listrik, air dan telepon	150.120.489	149.686.044
Perbaikan dan pemeliharaan	112.059.173	72.629.351
Pendidikan dan pelatihan	53.500.000	34.042.135
Asuransi	48.015.468	9.301.320
Provisi	47.170.000	20.980.000
Alat tulis kantor	24.448.300	12.797.600
Imbalan pasca kerja karyawan (Catatan 18)	(299.845.000)	78.868.000
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	466.391.748
Jasa manajemen	-	300.000.000
Lain-lain	473.406.627	240.153.654
Jumlah	47.636.752.622	42.341.230.393

PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Hubungan	2023	2022
Bank			
PT Bank Ganesha Tbk	Entitas asosiasi dari entitas pemegang saham utama	1.668.498.676	3.395.850.241
Investasi			
PT Equity Finance Indonesia	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh pemegang saham utama	81.000.000.000	16.000.000.000
PT Equity Sekuritas Indonesia	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh pemegang saham utama	1.176.430	19.223.632.761
PT Equity Life Indonesia	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh pemegang saham utama	18.570.270	17.963.327
Piutang lain-lain			
PT Equity Sekuritas Indonesia	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh pemegang saham utama	3.550.000.000	1.550.000.000
Biaya dibayar dimuka			
PT Equity Life Indonesia	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh pemegang saham utama	125.465.100	248.671.770
Aset lain-lain			
PT Equity Life Indonesia	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh pemegang saham utama	3.203.775.236	3.506.441.351

PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Hubungan	2023	2022
Liabilitas sesuai POJK.35/POJK.05/2015			
Wesel bayar jangka menengah			
PT Lumbung Sari	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh pemegang saham utama	-	1.600.000.000
PT Lintas Dunia Travelindo	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh pemegang saham utama	-	600.000.000
PT Equity Development Investment Tbk.	Pemegang saham utama	-	1.000.000.000
Hutang bank			
PT Bank Ganesha Tbk	Entitas asosiasi dari entitas pemegang saham utama	28.268.176.527	37.270.245.674
Beban masih harus dibayar			
PT Bank Ganesha Tbk	Entitas asosiasi dari entitas pemegang saham utama	40.047.500	59.714.993
Pendapatan bunga			
Jasa giro dan deposito			
PT Bank Ganesha Tbk	Entitas asosiasi dari entitas pemegang saham utama	81.161.738	65.501.953
Beban bunga			
PT Bank Ganesha Tbk	Entitas asosiasi dari entitas pemegang saham utama	3.781.503.704	3.032.360.536
PT Lumbung Sari	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh pemegang saham utama	74.123.194	1.171.955.274
PT Equity Development Investment Tbk.	Pemegang saham	53.166.668	126.069.448
PT Lintas Dunia Travelindo	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh pemegang saham utama	31.900.000	171.999.714

PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajardari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan bank	3.371.472.958	3.371.472.958	6.194.951.029	6.194.951.029
Investasi	81.019.746.700	81.019.746.700	35.241.596.088	35.241.596.088
Piutang bunga	1.426.776.392	1.426.776.392	1.403.816.394	1.403.816.394
Piutang lain-lain	5.928.325.867	5.928.325.867	2.718.283.690	2.718.283.690
Piutang pembiayaan usaha produktif	221.147.653.699	221.147.653.699	226.698.313.870	226.698.313.870
Penyertaan saham				
Pasangan usaha	93.810.000.000	93.810.000.000	45.062.000.000	45.062.000.000
Penyertaan saham	56.432.699.560	56.432.699.560	56.432.699.560	56.432.699.560
Jumlah	463.136.675.176	463.136.675.176	373.751.660.631	373.751.660.631
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas sesuai POJK.35/POJK.05/2015	416.097.866.269	416.097.866.269	326.234.481.036	326.234.481.036
Beban masih harus dibayar	490.003.377	490.003.377	763.208.721	763.208.721
Hutang lain-lain	222.039.795	222.039.795	281.910.205	281.910.205
Jumlah	416.809.909.441	416.809.909.441	327.279.599.962	327.279.599.962

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui sesuatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model diskonto arus kas dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Nilai wajar kas dan bank, piutang bunga, piutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan hutang lain-lain mendekati nilai tercatat karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar investasi pada reksa dana ditentukan oleh nilai aset bersihnya (diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan dengan hierarki nilai wajar tingkat 2).

Penyertaan saham dinilai pada biaya perolehan karena tidak tersedia nilai wajar (diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan dengan hierarki nilai wajar tingkat 3).

Nilai wajar piutang pembiayaan usaha produktif, penyertaan saham pasangan usaha, investasi kepada EFI dan liabilitas sesuai POJK.35/POJK.05/2015 dinilai dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat imbal hasil efektif.

PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan gambaran umum

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional
- Risiko investasi

Kerangka manajemen risiko

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Kebijakan manajemen risiko Perusahaan ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perusahaan meningkat.

Untuk sumber pendanaan, sumber pendanaan Perusahaan yang terbesar berasal dari pinjaman akan tetapi tidak berbeda jauh dengan modal sendiri.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal.

Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan usaha produktif dalam mata uang asing.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Mengingat Perusahaan memperoleh dukungan keuangan yang kuat dari Perusahaan Induk melalui skema pembiayaan bersama, maka risiko ini dapat dikelola dengan baik.

PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Risiko Operasional

Perusahaan juga memperhatikan risiko operasional, karena jika terdapat permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini bisa berdampak dan berpengaruh luas bagi kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan oleh kelemahan dan kegagalan pada proses pengendalian internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasian risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Risiko Investasi

Risiko investasi adalah risiko yang mungkin terjadi karena penempatan dana untuk pengembangan investasi atas kegiatan usaha, yang antara lain risiko tidak dapat diterimanya kembali dana yang ditempatkan sehingga perusahaan tersebut tidak dapat melakukan pembayaran kembali. Pengendalian yang dijalankan oleh Perusahaan dengan melakukan analisa yang komprehensif dan selektif dengan prinsip kehati-hatian yang meminimumkan risiko.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.05/2015 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- *Investment and Financing to Assets Ratio* (IFAR) paling rendah sebesar 40%.
- Perusahaan wajib memiliki ekuitas paling sedikit sebesar Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2025.
- Perusahaan wajib memiliki rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor paling rendah sebesar 30% (tiga puluh persen).
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan utang subordinasi dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) ditetapkan serendah-rendahnya 0 (nol) dan setinggi-tingginya 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2015 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Uang muka pelanggan	473.690.594	306.733.395
Wesel bayar jangka menengah	-	39.600.000.000
Hutang bank	29.847.866.269	40.384.481.036
Hutang lain-lain	386.472.039.795	246.531.910.205
Total hutang	416.793.596.658	326.823.124.636
Total ekuitas	60.891.217.907	60.138.683.355
<i>Gearing ratio</i>	6,84	5,43

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut di atas, *gearing ratio* yang diperbolehkan serendah-rendahnya 0 (nol) dan setinggi-tingginya adalah 10 (sepuluh) kali. Dengan demikian Perusahaan telah mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut.

PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi lainnya

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2015 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan telah menghitung beberapa rasio sesuai dengan peraturan tersebut, antara lain:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset (IFAR)	65,91%	69,56%
Rasio piutang pembiayaan terhadap pinjaman	76,02%	83,15%
Rasio permodalan	115,34%	119,54%
Modal sendiri terhadap modal disetor	110,71%	109,34%
Rasio kegiatan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi terhadap kegiatan usaha Perusahaan	0,18%	0,47%
Rasio penyertaan saham pada kegiatan usaha	29,61%	16,56%
Tingkat kesehatan keuangan	1,4	1,4

Menurut manajemen, berdasarkan parameter yang tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 7/SEOJK.05/2018, tingkat kesehatan keuangan Perusahaan dikategorikan sangat sehat pada tahun 2023 dan 2022.

27. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Pada tanggal 17 April 2023, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diaktakan dengan Akta No.166 oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH., telah ditetapkan penyisihan sebagai cadangan yang belum ditentukan penggunaannya atas laba tahun berjalan tahun 2022 sejumlah Rp 10.000.000.

Pada tanggal 19 April 2022, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diaktakan dengan Akta No. 155 oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH., telah ditetapkan penyisihan sebagai cadangan yang belum ditentukan penggunaannya atas laba tahun berjalan tahun 2021 sejumlah Rp 10.000.000.

28. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Berdasarkan Surat Keterangan Nomor: 060/N/III/2024 tertanggal 1 Maret 2024, oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH., menerangkan bahwa berdasarkan akta Berita Acara Rapat PT Equity Life Indonesia menyetujui membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya kepada PT Ventura Investasi Prima sebesar 5.480 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.